

**KAJIAN NYANYIAN *PATA MELO* DALAM UPACARA *ETU*
PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT NATAMEZE
KABUPATEN NAGEKEO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ISIDORUS LAO WEA
NIM : 17119100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal 07 Juli 2023

Menyetujui

Pembimbing I,



Dr. Ruminah, M.M
NIDN. 0830015901

Pembimbing II,



Flora Ceunfin, S.Sn; M.Sn
NIDN. 0821086601

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Pendidikan Musik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,**



Flora Ceunfin, S.Sn; M.Sn
NIDN. 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

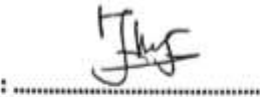
Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di hadapan dewan penguji skripsi Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada tanggal 07 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji


Ketua
Dr. Ruminah, MM
NIDN. 0830015901

: 

Sekretaris
Flora Ceunfin, S. Sn., M. Sn
NIDN. 0821086601

: 

Penguji I
Maria K. A. C. S. Dewi Tukan, S. Sn., M. Sn
NIDN. 0803088802

: 


Penguji II
Stanislaus Sanga Tolan, S. Sn., M. Sn
NIDN. 0813116401

: 

Penguji III
Dr. Ruminah, MM
NIDN. 0830015901

: 

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Flora Ceunfin, S. Sn., M. Sn
NIDN. 0821086601

Mengesahkan,
Dean Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Madar Aleksius, M. Ed
NIDN. 0829076201

Moto

"Pedang Terbaik Yang Dimiliki Ialah Sebuah
Kesabaran Tanpa Batas"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan khusus kepada :

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang selalu dan senantiasa memberikan rahmat,berkat serta perlindungan dalam setiap proses langkah hidup peneliti.
2. Kepada diri saya sendiri, atas pencapaian dari semua proses perjuangan, usaha dan doa hingga bisa memperoleh gelar sarjana pendidikan.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Matheus Tola bersama Mama Redempta Ngole, saudara/i saya kakak An Woga, kakak Karlin Bule, adik Fredy Siga, kakak Oscar Busa, kakak Petra Mona, kakak Serlin Ngole, yang dengan penuh cinta selalu memberikan dukungan doa setiap hari dan menjadi penyemangat bagi peneliti.
4. Opa Laurensius Lao (Alm), Oma Anggela Ngole (Alm) ,Tanta Petronela Nilu (alm), Bapak Yoseph Waja (alm), Om Stefanus Dhae (alm), Mama Blandina Menge, Tanta Imelda Pada, Tanta Yuliana Wea dan semua keluarga besar yang dengan penuh cinta selalu mendukung peneliti lewat doa dan memberi semangat kepada peneliti.
5. Keluarga Besar Bukit Cinta Om Feliks Nuwa (Alm) ,Tanta Petronela Nio, dan semua keluarga besar yang dengan penuh cinta selalu mendukung peneliti lewat doa dan memberi semangat kepada peneliti.
6. Sahabat Squad Calon Romo yang sama-sama berjuang dari awal, saling memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Sahabat Wawan, Rivan, Ody, Stef, Ano, Dion, Ius, Alan, Indry, Tania dan Findy yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

8. Kepada kaka Edu dan Anak Mario Kewa yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian ini
9. Saudari Risan Ia Bai yang sama-sama berjuang dari awal, saling memberi dukungan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
10. Seluruh teman-teman Pendidikan Musik angkatan 2019.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, dari tahap konsultasi, bimbingan sampai dengan tahap pelaksanaan sidang skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD, selaku rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan surat ijin penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
3. Ibu Flora Ceunfin, S. Sn., M. Sn, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan surat rekomendasi ijin penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
4. Dr. Ruminah, MM, selaku Pembimbing I yang dengan tabah dan setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Flora Ceunfin, S. Sn., M. Sn, selaku Pembimbing II yang dengan tabah dan setia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Maria K. A. C. S Dewi Tukan, S. Sn., M. Sn, selaku Penguji I yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Stanislaus Sanga Tolan, S. Sn., M. Sn, selaku Penguji II yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan serta arahan kepada penulis guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Musik yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Yuditha Ignasia Bete, S. Si, selaku Pegawai Tata Usaha Pendidikan Musik yang telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi sehingga penulis bisa mengikuti ujian skripsi dengan baik.
10. Bapak Yulius M. V. P. Langkeru, SE, selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membantu penulis menyelesaikan segala urusan administrasi sehingga penulis bisa mengikuti ujian skripsi dengan baik.
11. Bapak Matheus Tola dan Mama Redempta Ngole, kakak Antonia Woga Wea, Karolina Bule, adik Frederikus Siga Nuga serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung, memberi semangat dan mendoakan penulis.

12. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik, khususnya teman-teman Pendidikan Musik angkatan 2019 yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
13. Bapak Rofinus Nuwa dan Bapak Dominikus Busa sebagai narasumber yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis khususnya dalam proses penelitian.
14. Bapak Feliks Nuwa dan Ibu Petronela Nio yang telah menyediakan tempat tinggal untuk penulis selama penulis menyelesaikan perkuliahan.
15. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kupang, Juli 2023

Penulis

**KAJIAN NYANYIAN *PATA MELO* DALAM UPACARA *ETU*
PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT NATAMEZE
KABUPATEN NAGEKEO**

ABSTRAK

Oleh

Isidorus Lao Wea

Pata melo merupakan nyanyian yang mengiringi upacara adat *Etu* (tinju adat) di Kampung Natameze. *Pata Melo* biasa dinyanyikan oleh tua adat pada saat petinju hendak memasuki arena. Syair nyanyian berisi bahasa adat yang menantang petinju untuk bertarung. Berdasarkan wawancara dengan sejumlah generasi muda, penulis memperoleh informasi adanya anggapan bahwa *Pata Melo* ketinggalan zaman sehingga generasi muda Nagekeo hanya tertarik dengan permainan tinjunya. Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penyajian dan apa makna dari nyanyian *Pata Melo* dalam upacara adat *Etu* pada masyarakat kampung adat Natameze, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penyajian dan makna nyanyian *Pata Melo* dalam upacara *Etu* yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Natameze. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode naturalistik dan etnografi. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah 2 orang mosalaki yang mengetahui tentang *pata melo*. Tahap-tahap pada penelitian ini adalah menetapkan informan, melakukan wawancara, mengajukan pertanyaan, dokumentasi dan melakukan analisis wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyanyian *Pata Melo* dalam upacara adat *Etu* yakni setiap syair yang dinyanyikan memiliki makna motivasi sosial yaitu memperkuat semangat, persahabatan, dan persatuan disamping harus tetap waspada dan hati-hati terhadap lawan dan yang paling diutamakan adalah sportivitas. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa bentuk penyajian *pata melo* dilakukan melalui tiga tahap yakni tahap awal, tahap penyajian dan tahap akhir. Syair nyanyian *pata melo* ada yang mudah dan ada yang sulit untuk diterjemahkan oleh kaum muda zaman sekarang dan generasi yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa, *Pata melo* dan *etu* tidak serta merta langsung diadakan tetapi harus melalui beberapa proses bentuk penyajiannya dari *wuku enga* (pemberitahuan), hingga pada akhirnya *ibha ae* (menyiram air). Makna nyanyian *Pata melo* adalah ungkapan suatu motivasi persahabatan bukan suatu balas dendam atau emosional.

Kata kunci : Makna, Nyanyian Pata Melo, Etu dan kampung Natameze.

**A STUDY OF *PATA MELO* SINGING IN THE *ETU* CEREMONY
IN THE COMMUNITY OF NATAMEZE INDIGENOUS VILLAGE
NAGEKEO DISTRICT**

ABSTRACT

By

Isidorus Lao Wea

Pata melo is a song that accompanies the *Etu* (traditional boxing) ceremony in Natameze Village. *Pata Melo* is usually sung by the elders when the boxers are about to enter the arena. The song contains traditional language that challenges the boxer to fight. Based on interviews with a number of young people, the author obtained information that there is an assumption that *Pata Melo* is outdated so that the younger generation of Nagekeo is only interested in the boxing game. The main problem in this study is how the form of presentation and what is the meaning of *Pata Melo* singing in the *Etu* traditional ceremony in the Natameze traditional village community, Boawae District, Nagekeo Regency. This study aims to analyze the form of presentation and meaning of *Pata Melo* singing in the *Etu* ceremony performed by the Natameze village community. This research was conducted using a qualitative approach and using naturalistic and ethnographic methods. Data collection techniques were observation, interview, and documentation. The subjects in this study were 2 *mosalaki* who knew about *pata melo*. The stages of this research are determining informants, conducting interviews, asking questions, documentation and analyzing interviews. The results showed that the singing of *Pata Melo* in the *Etu* traditional ceremony, namely every verse sung has the meaning of social motivation, namely strengthening the spirit, friendship, and unity besides having to remain vigilant and careful of opponents and the most important thing is sportsmanship. The results of the discussion show that the form of presentation of *pata melo* is carried out through three stages, namely the initial stage, the presentation stage and the final stage. The poetry of *pata melo* singing is easy and difficult to be translated by today's youth and future generations. Based on the results of research and discussion, it is concluded that, *Pata melo* and *etu* are not immediately held but must go through several processes of presentation forms from *wuku enga* (notification), until finally *ibha ae* (watering water). The meaning of the *Pata melo* song is the expression of a motivation of friendship not a revenge or emotional.

Keywords: Meaning, Pata Melo singing, Etu and Natameze village.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Konsep Budaya	6
1. Pengertian Budaya	6
2. Unsur-unsur Budaya.....	8

B.	Konsep Seni	9
C.	Bentuk Penyajian	10
D.	Nyanyian Sebagai Salah Satu Wujud Karya Seni	12
E.	Konsep Nyanyian Rakyat	13
F.	Konsep Lagu	15
G.	Konsep Lagu Daerah.....	17
	1. Pengertian Lagu Daerah.....	17
	2. Fungsi Lagu Daerah	18
	3. Ciri-ciri Lagu Daerah	20
H.	Makna.....	21
	1. Konsep Makna	21
	2. Pendekatan Makna	22
	3. Pendekatan Makna Melalui Pendekatan Linguistik.....	23
I.	Konsep Fungsi.....	23
	1. Pengertian Fungsi.....	23
	2. Fungsi Kesenian	24
	3. Fungsi Musik dan Lagu.....	25
J.	Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
A.	Jenis Penelitian	33
B.	Metode Penelitian	33
C.	Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	34
D.	Sampel Penelitian	34

E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Sumber Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
H. Sistematika Penulisan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Nyanyian Pata Melo Dalam Upacara Etu	52
C. Bentuk Penyajian Etu Dan Pata Melo.....	64
D. Makna Nyanyian <i>Pata Melo</i>	68
E. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	82